

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan yang telah diungkapkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa;

1. Pelatihan “Melayani Dengan Hati” telah menerapkan pendekatan Andragogi dalam kegiatan pembelajaran”; Penerapan tersebut dapat dilihat pada; a) penyusunan perencanaan pembelajaran dengan melakukan identifikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bidang kepegawaian lalu selanjutnya dilakukan penentuan tujuan pelaksanaan pelatihan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta melalui pembelajaran andragogi, b) pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi; tahap pembukaan dengan menciptakan kondisi awal pembelajaran dimulai dengan mengabsen peserta pelatih, menciptakan kesiapan belajar peserta untuk meningkatkan perhatian peserta dalam pelatihan, serta menciptakan suasana belajar yang demokratis. Selanjutnya pelaksanaan apersepsi, apersepsi dilakukan dengan cara pengkondisian pembelajaran, dan penyepakatan tujuan, serta melakukan pretest. Selanjutnya tahap kegiatan inti, pembelajaran menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi dan curah pendapat dan strategi yang diterapkan berbasis pada pemecahan masalah yang terjadi, dengan memberitahuhan tujuan atau garis besar materi dan kemampuan yang akan dipelajari. Dan tahap terakhir yaitu kegiatan penutup terdiri dari kegiatan evaluasi, penyimpulan dan rencana tindak lanjut dengan melaksanakan penilaian akhir melalui pretest dan postest dan tugas individu, lalu mengkaji hasil penilaian akhir yang nantinya akan dilakukan kegiatan tindak lanjut. Penerapan pelatihan ini didasarkan atas pemahaman pengelola dan fasilitator tentang empat asumsi pokok yang menjadi landasan dilaksanakan menggunakan pendekatan andragogi yaitu a) konsep diri, b) pengalaman belajar, c) kesiapan belajar, d) orientasi belajar
2. Terjadi peningkatan kompetensi ASN pada peserta pelatihan yang menggunakan pendekatan andragogi. Kompetensi tersebut dilihat dari perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta pelatihan:

5.2 Implikasi

Pendekatan andragogi merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada pelatihan “Melayani Dengan Hati”. Pendekatan tersebut digunakan karena peserta merupakan orang dewasa yang menjabat sebagai ASN. Pendekatan andragogi dapat digunakan di pelatihan lainnya yang diselenggarakan oleh BPSDM Provinsi Jawa Barat maupun lembaga lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan sebelumnya maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan masukkan serta pertimbangan bagi penyelenggaraan pelatihan “Melayani Dengan Hati” di BPSDM Provinsi Jawa Barat. Berikut rekomendasi yang diberikan:

5.3.2 Bagi BPSDM Provinsi Jawa Barat

Untuk mewujudkan pelatihan “Melayani Dengan Hati” yang lebih baik, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi penyelenggara pelatihan yaitu dapat menganalisis kebutuhan peserta langsung kepada peserta pelatihan, tidak hanya melalui bidang kepegawaian saja, dan proses pembelajaran dibuat lebih bervariatif agar peserta tidak merasa bosan sehingga peserta dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyadari bahwa kegiatan pelatihan merupakan sebuah program yang sangat luas dan besar sehingga masih banyak komponen penting untuk dikaji secara lebih mendalam selain pendekatan yang digunakan dalam pelatihan. Penelitian ini hanya membahas mengenai pendekatan andragogi, oleh karena itu penelitian ini tidak terlepas dari berbagai macam kekurangan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas pendekatan andragogi pada pelatihan “Melayani Dengan Hati” serta dampak penggunaan pendekatan tersebut pada kompetensi ASN. Peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penggunaan teori pada

penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori yang lebih relevan untuk mendukung proses penelitian.